



PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
JANUARI, 2009

ABSTRAK

Dhian Maylawati

Persepsi remaja terhadap pengetahuan hubungan seks bebas pada siswa Sekolah Menengah Pertama di SLTP N 1 Sukoharjo Kabupaten Wonosobo

xiv +50 halaman +8 lampiran

Seks bebas adalah melakukan hubungan layaknya suami istri tetapi yang salah pada penempatannya yaitu dilakukan oleh remaja yang belum menikah, hal ini disebabkan meningkatnya minat remaja pada seks, remaja selalu berusaha mencari lebih banyak informasi mengenai seks baik melalui orang tua, buku-buku tentang seks, membahas dengan teman, menonton film, atau dengan mencoba mengekspresikan dorongan seksualnya dalam berbagai bentuk tingkah laku seksual, mulai dari melakukan aktivitas berpacaran (*dating*), berkencan, melakukan masturbasi, bercumbu, sampai dengan melakukan kontak seksual, dan hal ini yang kadang salah diartikan oleh remaja.

Model penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan studi deskriptif fenomenologi yang menggambarkan cara pandang dan pendapat informan berdasarkan situasi yang ada di sekitarnya untuk mengetahui sejauh mana persepsi remaja tentang seks bebas pra nikah ditinjau dari aspek biologis, psikologis, social, perilaku, dan cultural. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 4 informan dengan memperhatikan cakupan data dan disesuaikan dengan kemampuan peneliti. Hasil dari penelitian mengenai seks bebas didapatkan hasil bahwa seks bebas berdampak pada aspek biologis adalah berdampak tertularnya penyakit seks menular bagi pelakunya disamping itu secara biologis seks bebas juga berdampak kerusakan organ reproduksi dikarenakan belum matangnya organ reproduksi, pada aspek psikologis berdampak stress dan ketakutan apabila terjadi kehamilan, dari aspek sosial seks bebas di kota besar merupakan tren di kalangan anak muda yang menjadikan terjadinya dekadensi moral masyarakat, dari aspek perilaku diketahui pelaku seks bebas yang hamil cenderung bersikap tertutup dan pendiam karena malu dan dari aspek kultural berdampak hilangnya nilai-nilai budaya yang melarang hubungan tanpa nikah.

Kata kunci : Persepsi, Remaja, Seks Bebas

Daftar pustaka : 20 (1978-2006)



SCIENE of NURSING DEPARTEMENT
MEDICAL FACULTY
DIPONEGORO UNIVERSITY
SEMARANG, JANUARY 2009

ABSTRACT

Dhian Maylawati

Perception adolescenting to frees love subjective science on Junior High School student at SLTP n 1 Sukoharjo district of Wonosobo sub-province.

xiv + 50 page + 8 enclosure

Free love is do relationship within reason wife husband but false one on its place which is did by stripling that haven't gotten married, it was caused to increase it gives a damn stripling on seks, stripling do ever try to more look for a lot of information hits seks good through oldster, books about seks, work through with friend, watching film, or by tries express its sexual push in various sexual behavior form, beginning of do activity dates(*dating*), date, doing masturbation, have love, until by undertaking sexual contact, and it what do sometime false meaning by stripling.

kualitatif observational model this utilizes approaching descriptive study phenomenologist that figure trick see and informant opinion bases aught situation around its to know in as much as which adolescent perception about seks at liberty pre gets married to be sighted from biologics' aspect, psychological, social, behavior, and cultural. Total sample that is utilized as much 4 informant by notice data range and be adjusted with competence researcher.

Result of research hits free love be gotten by that result impacted free love on aspect biologist is impacted most contaminates seks disease contaminates to divide its agent despitefully biologics' ala free love also impacted organ damage reproduces because of underdone it organ reproduces, on aspect psychological impacted stress and fear if pregnancy happening, of aspect free love social at metropolis constitutes trend among young man that make its happening society moral decadence, of aspect behavior known pregnant free love agent tending posed enclosed and stolid because shame and of aspect cultural impacted a loss forbidden culture point subjective without get married.

Key words : Perception, Stripling, Free love

Bibliografi : 26 literatures (1978 – 2006)